

## **Peran Kontak Tani dalam Budidaya Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar**

### **The Role of *Kontak Tani* in Organic Rice Cultivation in Mojogedang District of Karanganyar Regency**

**Rinjani Alam Pratiwi, Suwanto, Arip Wijianto**

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jl.Ir.Sutami No.36 A Ketingan Surakarta 57126 Telp./Fax (0271) 637457

Email: rinjanialam13@gmail.com

**Abstract:** *This research aims at studying organic rice cultivation, the role of kontak tani in organic rice cultivation, the relationship between the role of kontak tani and organic rice cultivation, and whether there is a difference among the role of kontak tani according to farmers that is based on farming education, the expanse of farming field and farming environment. The role of kontak tani covers the role as a leader, a model, a preceptor, an activator and an instructor colleague. This research is conducted using quantitative method. The technique of sampling is sensus method with total number of 60 sample respondents from two farming groups under research. The data of the research is analysed using Rank Spearman correlation test dan U Mann Whitney test. The result of the correlation test shows that the relationship between the role of kontak tani as a leader and as a preceptor towards organic rice cultivation is very significant, and the relationship between the role of kontak tani as an activator towards organic rice cultivation is significant, while the role of kontak tani as a model and an instructor colleague towards organic rice cultivation is insignificant. According to U Mann Whitney test, there is no significant differences regarding the role of kontak tani according to farmers based on farming education, the expanse of farming field and farming environment.*

**Keywords:** *Kontak Tani, Organic Rice, Role*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji budidaya padi organik, peran kontak tani dalam budidaya padi organik, mengkaji hubungan antara peran kontak tani dengan budidaya padi organik serta mengkaji apakah terdapat perbedaan peran kontak tani menurut petani berdasarkan pendidikan petani, luas lahan petani dan lingkungan petani. Peran kontak tani meliputi peran sebagai pemimpin, teladan, pendidik, penggerak dan rekan penyuluh. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *sensus* dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden dari 2 kelompok tani yang diteliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dan Uji Beda *U Mann Whitney*. Berdasarkan uji korelasi menunjukkan bahwa peran kontak tani sebagai pemimpin dan sebagai pendidik terdapat hubungan yang sangat signifikan dengan budidaya padi organik, dan peran kontak tani sebagai penggerak terdapat hubungan yang signifikan dengan budidaya padi organik, sedangkan peran kontak tani sebagai teladan dan rekan penyuluh tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan budidaya padi organik. Berdasarkan uji beda menunjukkan tidak ada perbedaan peran kontak tani yang signifikan menurut petani berdasarkan pendidikan petani, luas lahan, dan lingkungan petani.

**Kata Kunci:** Kontak Tani, Padi Organik, Peran

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang semakin cepat mengakibatkan kebutuhan terhadap pangan kemudian meningkat. Latar belakang munculnya revolusi hijau berkaitan dengan hal tersebut. Revolusi hijau bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan nasional, khususnya swasembada beras. Munculnya permasalahan lingkungan juga merupakan dampak dari adanya revolusi hijau. Pertanian organik merupakan jawaban atas munculnya permasalahan tersebut. Menurut Mishra *et al* (2018) petani mulai mempraktekkan pertanian organik dalam menanggapi efek buruk dari Revolusi Hijau. Sutanto (2002) pertanian organik sebagai suatu sistem produksi pertanian yang berasaskan daur ulang hara secara hayati yang mampu memperbaiki status kesuburan dan struktur tanah. Usaha dalam pengembangan pertanian organik terus dilakukan tetapi masih ada kendala dalam pengembangannya. Salah satu kendala pengembangan pertanian organik adalah kurangnya minat atau kemauan petani untuk menerapkan budidaya padi organik. Menurut Bacenetti *et al* (2016) hasil panen budidaya organik lebih rendah dari budidaya konvensional.

Padi organik merupakan komoditi yang dibudidayakan di Kabupaten Karanganyar meskipun sebagian besar wilayahnya masih membudidayakan padi secara konvensional. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Karanganyar yang memiliki basis sebagai kawasan pertanian organik dengan hasil produksi padi organik tertinggi sebesar 3.255 ton adalah Kecamatan Mojogedang. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan budidaya padi organik adalah belum semua petani di Kecamatan Mojogedang menerapkan budidaya padi organik. Petani-petani yang sebelumnya berada pada naungan kelompok tani yang sama menjadi terpecah karena hal tersebut. Kondisi itu menyebabkan perlunya peran kontak tani secara nyata dalam menumbuhkan kemauan petani untuk menerapkan budidaya padi organik. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengkaji budidaya padi organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar 2) Mengkaji peran kontak tani dalam budidaya padi organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar 3) Mengkaji hubungan antara peran kontak tani dengan budidaya padi

organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar 4) Mengkaji perbedaan peran kontak tani menurut petani berdasarkan pendidikan petani, luas penguasaan lahan dan lingkungan petani.

## METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pelaksanaan menggunakan teknik survei yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan maksud menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 1986).

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*. Lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Mojogedang yang memiliki hasil produksi padi organik tertinggi sebesar 3.255 ton. Populasi dalam penelitian ini adalah petani organik di Desa Gentungan dan Desa Pendem dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua desa tersebut merupakan desa yang sudah menerapkan budidaya padi organik dengan salah satu sudah tersertifikasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *total sampling/sensus* dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Responden yang terpilih sebanyak 38 petani dari Kelompok Tani Mulyo I Desa Gentungan dan 22 petani dari Kelompok Tani Pandan Sari Desa Pendem.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dengan melakukan wawancara dan observasi serta data sekunder yang didapat dari instansi terkait dan laporan-laporan penelitian. Metode analisis data dalam pengukuran peran kontak tani dalam budidaya padi organik menggunakan lebar interval. Selanjutnya digunakan metode analisis korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ) untuk menguji adanya hubungan antara peran kontak tani dengan budidaya padi organik, sedangkan untuk uji beda berdasarkan kategori yang telah ditentukan menggunakan metode analisis *U Mann-Whitney*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Mojogedang merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang

ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak Kecamatan Mojogedang dari ibukota kabupaten adalah 24 km. Luas wilayah Kecamatan Mojogedang adalah 53,31 km<sup>2</sup> dengan ketinggian rata-rata 380 m di atas permukaan laut (BPS Kabupaten Karanganyar, 2017).

### Budidaya Padi Organik

Sistem pertanian organik dimulai dari penyiapan lahan hingga pasca panen memenuhi

standar budidaya organik (Nurhidayati *et al*, 2008). Padi organik adalah padi yang disahkan oleh sebuah badan independen, untuk ditanam dan diolah menurut standar organik yang ditetapkan (Novianto, 2009). Budidaya padi organik menurut Peraturan Menteri meliputi lahan dan penyiapan lahan, benih, sumber air, pengelolaan kesuburan tanah, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), pemeliharaan panaman dan penanganan pasca panen (Permentan, 2013).

Tabel 1. Responden Berdasarkan Tingkat Anjuran Budidaya Padi Organik

No	Budidaya Padi Organik	Kategori	Skor	Distribusi	
				(orang)	(%)
1.	Lahan Pengolahan Lahan	Selalu	20 – 23	29	48,33
2.	Benih	Selalu	15 – 17	27	45,00
3.	Sumber Air	Selalu	15 – 17	50	50,00
4.	Pengelolaan Kesuburan Tanah	Kadang-Kadang	12 – 15	32	53,34
5.	Pemeliharaan Tanaman dan Pengendalian OPT	Sering	16 – 19	45	75,00
5.	Panen dan Pasca Panen	Sering	9 – 10	45	75,00

Sumber: Analisis data primer 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat pengolahan lahan petani responden dalam melakukan budidaya padi organik adalah mayoritas pada kategori selalu. Mayoritas petani responden melakukan kegiatan budidaya padi organik sesuai dengan kriteria pengolahan lahan yang meliputi konversi lahan sudah lebih dari 2 tahun, penggunaan pupuk kadang, penggunaan bahan kimia dan tidak melakukan proses pembakaran dalam penyiapan lahan.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa benih yang digunakan petani responden dalam melakukan budidaya padi organik mayoritas pada kategori selalu. Mayoritas petani responden melakukan kegiatan budidaya padi organik sesuai dengan kriteria penggunaan benih yang meliputi benih yang digunakan ditumbuhkan secara organik dan benih tidak mengalami perlakuan secara kimia alam proses persemaian.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sumber air yang digunakan petani responden dalam melakukan budidaya padi organik pada kategori selalu dengan presentase 50 %. Mayoritas petani responden melakukan kegiatan budidaya padi organik sesuai dengan kriteria penggunaan sumber air yang meliputi sumber air didapatkan dari sumber mata air yang telah disepakati kelompok, tidak tercemari oleh bahan kimia atau bahan cemar lain dan ketersediaan air selalu cukup. Kegiatan pengairan pada budidaya padi organik di Kecamatan Mojogedang diperoleh dari pengairan pegunungan Gunung Lawu.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pengelolaan kesuburan tanah yang dilakukan petani responden dalam budidaya padi organik mayoritas pada kategori kadang-kadang. Mayoritas petani responden melakukan kegiatan budidaya padi organik belum sesuai dengan kriteria pengelolaan kesuburan tanah yang meliputi penanaman kacang-kacangan pada area

lahan budidaya padi organik, penggunaan pupuk kadang, penggunaan pupuk cair organik dan penggunaan pupuk kimia

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pemeliharaan tanaman dan pengendalian OPT yang dilakukan petani responden dalam budidaya padi mayoritas pada kategori sering. Mayoritas petani responden melakukan kegiatan budidaya padi organik sesuai dengan kriteria pemeliharaan tanaman dan pengendalian OPT yang meliputi pemasangan perangkap hama pada lahan budidaya, melakukan penanaman tanaman refugia untuk pengendalian OPT, tidak menggunakan pestisida kimia dalam pengendalian OPT dan tidak menggunakan herbisida ataupun melakukan proses pembakaran dalam pengendalian gulma

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa penanganan pasca panen yang dilakukan petani responden dalam budidaya padi organik mayoritas pada kategori sering. Mayoritas petani responden melakukan kegiatan budidaya padi

organik sesuai dengan kriteria yang meliputi penyimpanan hasil panen yang tidak digabungkan dengan bahan-bahan kimia maupun hasil panen yang bukan dari tanaman organik

### Peran Kontak Tani

Menurut Sarwono (2008) peran adalah serangkaian tingkah laku yang memiliki posisi tertentu di dalam kelompok sehingga membedakan dia dari anggota lain yang memiliki posisi yang berbeda. Kontak tani menurut Mardikanto (1993) adalah petani maju yang pada awalnya dianggap oleh para petani lain dalam kelompoknya sebagai tokoh yang dapat menimbulkan kerjasama dan berpengaruh terhadap kelompok karena kemampuan dalam usaha tani dan memimpin kelompok tersebut. Peran kontak tani antara lain sebagai pemimpin (Pertiwi, 2012), sebagai teladan, sebagai pendidik, sebagai penggerak, sebagai rekan penyuluh (Samsudin, 1977)

Tabel 2. Responden Berdasarkan Peran Kontak Tani dalam Budidaya Padi Organik

No	Peran Kontak Tani	Kategori	Skor	Distribusi	
				(orang)	(%)
1.	Sebagai Pemimpin	Sering	24 – 29	47	78,00
2.	Sebagai Teladan	Sering	24 – 29	55	92,00
3.	Sebagai Pendidik	Sering	24 – 29	39	65,00
4.	Sebagai Penggerak	Sering	24 – 29	53	88,33
5.	Sebagai Rekan Penyuluh	Kadang-Kadang	18 – 23	34	56,67
Jumlah				60	100,00

Sumber: Analisis data primer 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa peran kontak tani sebagai pemimpin dalam budidaya padi organik menurut pernyataan responden mayoritas pada kategori sering berperan. Kontak tani sudah memberikan kualitas yang dimilikinya sebagai pemimpin yaitu memberikan kemudahan komunikasi dalam kelompok (melakukan komunikasi yang efektif), mampu menampung aspirasi dari kelompok, dan mewakili kelompok terhadap pihak luar.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa peran kontak tani sebagai teladan dalam kategori sering berperan mempunyai presentase tertinggi dari pernyataan responden. Kontak tani sebagai petani teladan dapat memberi contoh berusaha tani dengan budidaya padi organik

kepada petani-petani lain. Budidaya padi organik yang diterapkan oleh kontak tani juga dapat menjadi panutan untuk petani yang lain.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa peran kontak tani sebagai pendidik dalam budidaya padi organik menurut pernyataan responden mayoritas pada kategori sering berperan. Kontak tani sudah memberikan peranan yang baik dalam menyampaikan informasi, memprakarsai ide-ide baru serta membantu menerapkan kepada anggota, khususnya inovasi yang berkaitan dengan budidaya padi organik.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa peran kontak tani sebagai penggerak dalam budidaya padi organik menurut pernyataan responden mayoritas pada kategori sering. Kontak

tani sudah baik dalam mendorong petani-petani untuk melakukan budidaya padi organik dan dengan adanya kontak tani, petani-petani organik menjadi lebih paham dalam melakukan budidaya padi organik.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa peran kontak tani sebagai rekan penyuluh

dalam budidaya padi organik menurut pernyataan responden mayoritas pada kategori kadang-kadang. Kontak tani belum sepenuhnya membantu anggota dan bekerjasama dengan penyuluh.

### Hubungan antara Peran Kontak Tani dengan Budidaya Padi Organik

Tabel 3. Hubungan antara Peran Kontak Tani dengan Budidaya Padi Organik

No	Hubungan Antar Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Koefisien korelasi rs	Ket
1.	Hubungan antara peran kontak tani sebagai pemimpin dengan budidaya padi organik	3,679	2,660	0,435**	SS
2.	Hubungan antara peran kontak tani sebagai teladan dengan budidaya padi organik	0,873	2,000	0,114	NS
3.	Hubungan antara peran kontak tani sebagai pendidik dengan budidaya padi organik	2,781	2,660	0,343**	SS
4.	Hubungan antara peran kontak tani sebagai penggerak dengan budidaya padi organik	2,351	2,000	0,295*	S
5.	Hubungan antara peran kontak tani sebagai rekan penyuluh dengan budidaya padi organik	0,267	2,000	0,035	NS

Sumber: Analisis Data Primer, 2018

$t_{tabel}$  : 2,002 ( $\alpha = 0,05$ ) taraf kepercayaan 95% \* : signifikan pada  $\alpha = 0,05$

$t_{tabel}$  : 2,663 ( $\alpha = 0,01$ ) taraf kepercayaan 99% \*\* : signifikan pada  $\alpha = 0,01$

#### Hubungan antara Peran Kontak Tani Sebagai Pemimpin dengan Budidaya Padi Organik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai nilai  $t_{hitung}$  (3,6791)  $>$   $t_{tabel}$  (2,660) pada taraf kepercayaan 99% dan nilai rs sebesar 0,435 dengan arah hubungan positif, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara peran kontak tani sebagai pemimpin dengan budidaya padi organik. Semakin besar peran kontak tani dalam memimpin kelompok, maka semakin baik budidaya padi organik yang diterapkan oleh petani.

#### Hubungan antara Peran Kontak Tani Sebagai Teladan dengan Budidaya Padi Organik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (0,873)  $<$   $t_{tabel}$  (2,000) pada taraf kepercayaan 95% dan nilai rs sebesar 0,114 dengan arah hubungan positif, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$

ditolak. Data analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara peran kontak tani sebagai teladandenganbudidaya padi organik. Hal ini menunjukkan bahwa petani padi organik sudah tidak selalu menjadikan kontak tani sebagai pedoman dalam melakukan budidaya padi organik. Petani sudah merasa berpengalaman dan paham dalam melakukan proses budidaya

#### Hubungan antara Peran Kontak Tani Sebagai Pendidik dengan Budidaya Padi Organik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,781)  $>$   $t_{tabel}$  (2,660) pada taraf kepercayaan 99% dan nilai rs sebesar 0,343 dengan arah hubungan positif, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Data analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara peran kontak tani sebagai pendidik dengan budidaya padi organik. Semakin besar peran kontak tani dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan budidaya padi organik dan memberikan solusi-solusi dari permasalahan petani yang muncul ketika melakukan budidaya maka semakin baik budidaya padi yang dilakukan oleh petani organik

### Hubungan antara Peran Kontak Tani Sebagai Penggerak dengan Budidaya Padi Organik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,351)  $>$   $t_{tabel}$  (2,000) pada taraf kepercayaan 95% dan nilai  $r_s$  sebesar 0,295 dengan arah hubungan positif, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Data analisis di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran kontak tani sebagai penggerak dengan budidaya padi organik. Dorongan-dorongan atau semangat yang diberikan kontak tani terhadap petani organik mempunyai hubungan dengan budidaya padi organik yang dilakukan. Bentuk semangat yang diberikan oleh kontak tani berupa hal-hal positif atau keuntungan yang didapatkan apabila petani terus meningkatkan kualitas budidaya padi organik

### Hubungan antara Peran Kontak Tani Sebagai Rekan Penyuluh dengan Budidaya Padi Organik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (0,267)  $<$   $t_{tabel}$  (2,000) pada taraf kepercayaan 95% dan nilai  $r_s$  sebesar 0,035 dengan arah hubungan positif, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Data analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara peran kontak tani sebagai rekan penyuluh dengan budidaya padi organik. Peran kontak tani dalam membantu penyuluh dalam penyampaian informasi-informasi atau kegiatan penyuluhan tidak mempunyai hubungan dengan budidaya padi organik yang dilakukan oleh petani

### **Perbedaan Peran Kontak Tani dalam Budidaya Padi Organik**

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Beda U-Mann Whitney

No	Indikator	Nilai probabilitas / <i>Asymp. Sig.</i>	Tingkat kepercayaan / $\alpha$
1.	Pendidikan Petani	0,192	0,05
2.	Luas Penguasaan Lahan	0,163	0,05
3.	Lingkungan Petani	0,321	0,05

Sumber: Analisis data primer 2018

### Perbedaan Peran Kontak Tani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai probabilitas/ *asymp. sig*  $>$   $\alpha$  yaitu 0,192  $>$  0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Tidak terdapat perbedaan peran kontak tani menurut persepsi petani antara petani yang memiliki tingkat pendidikan rendah dengan petani yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Mayoritas petani memiliki pendidikan formal yang rendah tetapi dalam pendidikan pertanian rutin mengikuti kegiatan penyuluhan maupun kegiatan pertemuan kelompok

### Perbedaan Peran Kontak Tani Berdasarkan Luas Lahan Petani

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai probabilitas/ *asymp. sig*  $>$   $\alpha$  yaitu 0,163  $>$  0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Tidak terdapat perbedaan peran kontak tani menurut persepsi petani antara petani yang memiliki luas lahan  $<$

0,5 ha dengan petani yang memiliki lahan  $\geq$  0,5 ha. Petani yang memiliki lahan kurang dari 0,5 ha dengan petani yang memiliki luas penguasaan lebih dari atau sama dengan 0,5 ha mempunyai penilaian yang sama dalam hal menilai peran kontak tani dalam budidaya padi organik

### Perbedaan Peran Kontak Tani Berdasarkan Lingkungan Petani

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai probabilitas/ *asymp. sig*  $>$   $\alpha$  yaitu 0,321  $>$  0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Tidak terdapat perbedaan peran kontak tani menurut persepsi petani antara petani anggota kelompok Tani Mulyo I yang sudah lebih dahulu bersertifikat organik dengan petani anggota kelompok tani Pandan Sari yang baru proses pengajuan sertifikat organik. Anggota kelompok Tani Mulyo I dengan anggota kelompok tani Pandan Sari mempunyai penilaian yang sama dalam hal menilai peran kontak tani dalam budidaya padi organik

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkajiperan kontak tani dalam budidaya padi organik di Kecamatan Mojogedang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Budidaya padi organik yang sesuai dengan anjuran meliputi: pengolahan lahan mayoritas responden dalam kategori sering, penggunaan benih mayoritas responden dalam kategori selalu., penggunaan air mayoritas responden dalam kategori selalu, pengelolaan kesuburan tanah mayoritas responden dalam kategori kadang-kadang, pemeliharaan tanaman dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) mayoritas responden dalam kategori sering, panen dan pasca panen mayoritas responden dalam kategori sering. Peran kontak tani yang meliputi: sebagai pemimpin menurut pernyataan responden mayoritas dalam kategori sering, sebagai teladan menurut pernyataan responden mayoritas dalam kategori sering, sebagai pendidik menurut pernyataan responden mayoritas dalam kategori sering, sebagai penggerak menurut pernyataan responden mayoritas dalam kategori sering, sebagai rekan penyuluh menurut pernyataan responden mayoritas dalam kategori sering. Hubungan peran kontak tani dalam budidaya padi organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar: terdapat hubungan yang sangat signifikan antara peran kontak tani sebagai pemimpin dengan budidaya padi organik, terdapat hubungan yang tidak signifikan antara peran kontak tani sebagai teladan dengan budidaya padi organik, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara peran kontak tani sebagai pendidik dengan budidaya padi organik., terdapat hubungan yang signifikan antara peran kontak tani sebagai penggerak dengan budidaya padi organik, terdapat hubungan yang tidak signifikan antara peran kontak tani sebagai rekan penyuluh dengan budidaya padi organik. Tidak terdapat perbedaan peran kontak tani menurut petani antara petani yang mempunyai tingkat pendidikan, luas penguasaan lahan, lingkungan petani.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang disampaikan adalah: Budidaya organik seharusnya mendapatkan perhatian yang lebih dari dinas-dinas terkait dan penyuluh setempat sehingga budidaya padi organik dapat diterapkan oleh seluruh petani di wilayah Kecamatan

Mojogedang. Penilaian peran kontak tani menurut petani dapat dijadikan motivasi bagi kontak untuk selalu berperan lebih baik lagi dalam hal budidaya padi organik. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada peran kontak tani sebagai teladan dan sebagai rekan penyuluh dengan budidaya padi organik, sehingga diharapkan ketua kelompok dapat menjadi teladan dalam budidaya padi organik dan dapat memberikan contoh yang nyata dalam penerapannya. Peran kontak tani sebagai rekan penyuluh lebih ditingkatkan lagi, diharapkan ketua kelompok mampu dan mau membantu penyuluh setempat dalam program budidaya padi organik di Kecamatan Mojogedang. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode yang lebih mendalam, sehingga informasi-informasi yang diberikan responden lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.K. Mishra, Anjani K, Pramod K. Joshi, A D'Souza, G. Tripathi. 2018. How Can Organic Rice be a Boon to Smallholders? Evidence from Contract Farming in India. *Food Policy* Vol 75. 147–157
- Bacenetti. J. 2016. Environmental Impact Assessment of Electricity Generation from Biogas in Palestine. *Environmental Engineering and Management Journal*. Vol. 15 No. 9
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Novianto. 2009. Analisis Produksi Padi Organik di Kabupaten Sragen Tahun 2008. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 10, No.2, Desember 2009, hlm. 267 – 288
- Nurhidayati, I.P. Anis Solichah, Djuhari, Abd. Basit. 2008. E-Book *Pertanian Organik Malang*. Program Studi Agroteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
- Permentan. 2013. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 64/Permentan/Ot.140/5/2013 Tentang Sistem Pertanian Organik*. Kementerian Pertanian Indonesia. Jakarta

- 
- Pertiwi, P.R. 2012. Peran Kepemimpinan Kontak Tani Dalam Proses Difusi Inovasi Teknologi Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu Padi. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi* Vol. 13 No. 1
- Samsudin. 1977. *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bina Cipta. Jakarta
- Sarwono, S. Eko Meinarno. 2008. *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta
- Singarimbun, M dan Sofian Efendi. 1986. *Metode penelitian Survey*. Jakarta: Media Pratama